

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan hasil analisa peneliti terhadap publikasi yang diunggah oleh paslon 2 selama masa kampanye pada Analisa dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis *framing* menggunakan metode Robert N. Entman dengan variabel *Problem identification*. Pada media sosial Facebook, paslon Basuki-Djarot menggambarkan masalah yang ada adalah kampanye putaran kedua telah dimulai untuk menentukan Gubernur selanjutnya. Pada media sosial Twitter, Basuki-Djarot menggunakan *framing* masalah timbul akibat debat antara paslon, sedangkan pada media sosial Instagram paslon Basuki-Djarot menggambarkan masalah pengguna suara yang tidak dapat menggunakan hak pilihnya pada pemilu putaran pertama.
2. Pada variabel *Diagnose Causes* paslon Basuki-Djarot di media sosial Facebook menentukan bahwa penyebab masalah terjadi akibat tidak tercapainya hasil pemilihan suara yang diinginkan yakni 50% + 1 sehingga terjadi kampanye putaran kedua. Paslon Basuki-Djarot dalam media sosial Twitter menentukan bahwa debat terjadi akibat perlunya penajaman visi dan misi antar paslon untuk meyakinkan warga, sedangkan pada media sosial Instagram masalah terjadi dikarenakan warga kurang aktif dan berpartisipasi dalam mengurus dokumen pemilu yang diperlukan





3. Pada variabel *Moral Judgement* paslon Basuki-Djarot di media sosial Facebook membuat nilai moral mereka selama masa kampanye putaran kedua adalah sosok yang memperhatikan rakyat yang tidak mampu dan disenangi oleh masyarakat ketika melakukan aktivitas blusukan. Pada media sosial Twitter paslon Basuki-Djarot lebih mengedepankan edukasi kepada masyarakat yang tidak mampu, sedangkan di Instagram nilai moral yang dibentuk adalah masyarakat sering kali melupakan hal-hal sederhana yang akhirnya memiliki kemungkinan untuk menimbulkan masalah.
4. Pada variabel *Treatment Recommendation* paslon Basuki-Djarot di media sosial Facebook berusaha menyelesaikan masalah dengan mengajak pendukung untuk datang ke lokasi TPS dan memberikan suara mereka untuk pemerintahan yang memperhatikan masyarakat tidak mampu dan untuk kota Jakarta yang memiliki keberagaman. Di media sosial Twitter paslon Basuki-Djarot beranggapan bahwa masalah yang timbul dapat diselesaikan apabila masyarakat bisa memilih mana pasangan calon yang terbaik untuk kota Jakarta, sedangkan di media sosial Instagram paslon Basuki-Djarot secara konstan tetap mengingatkan warga agar namanya terdaftar di TPS sehingga dapat memberikan hak suara mereka di pemilu putaran kedua.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka peneliti dapat menyusun saran sebagai berikut:

1. Timses paslon 2 sudah cukup baik dalam mengelola media sosial mereka, baik ditujukan kepada anak muda, penyandang disabilitas, lansia dan masyarakat kurang mampu pada umumnya. Tetapi perlu dilihat bahwa tidak banyak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



masyarakat kurang mampu memiliki sosial media sehingga informasi yang ingin disampaikan tidak mencapai mereka, hanya ucapan mulut kemulut dan berita secara tradisional seperti Tv, Radio, dan Koran saja yang mampu mencapai mereka. Diharapkan kepada timses politik lebih memperhatikan hal ini.

2. Sebagai tim kampanye paslon 2, politisi BasukiDjarot seharusnya dapat membawa demokrasi buruk seperti kampanye hitam kepada pihak berwenang dengan bukti-bukti yang mendukung. Karena kasus kampanye hitam yang dilakukan oleh golongan tertentu tidaklah sedikit. Tentunya dengan harapan pihak berwenang seperti KPU ini dapat menghibau untuk menggelar pesta demokrasi yang lebih baik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.